

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di Universitas Negeri Gorontalo terdapat 124 orang mahasiswi yang masuk dalam program bidik misi. Program bidik misi tersebut mempunyai proses absensi yang masih menggunakan sistem manual, dimana pada proses absensinya petugas harus mengumpulkan seluruh mahasiswi untuk pengambilan absen yang dilakukan dalam sehari sebanyak 6 kali yaitu pada waktu sholat subuh, sholat magrib, sholat isya, piket pagi pada jam stengah 6, piket sore pada jam 4, serta pada waktu malam hari saat mahasiswi mengikuti kegiatan monitoring. Proses absensi yang dilakukan untuk mempermudah pengelola melihat progress kehadiran mahasiswi di Asrama, serta mempermudah dalam proses pengambilan keputusan yang berhubungan dengan masalah kehadiran mahasiswi.

Dalam proses pengambilan absen sering terjadi kecurangan dan kesalahan-kesalahan seperti mahasiswi dengan mudah melakukan kecurangan dalam memalsukan tanda tangan absensi, menuliskan nama-nama yang jelas tidak hadir, dan mahasiswi yang sering lupa mengisi absen sehingga mahasiswi yang benar-benar hadir dianggap tidak hadir oleh petugas saat diambil absen, serta lambatnya waktu dalam pengolahan data rekap absen mahasiswi.

Untuk mengatasi masalah-masalah diatas maka diperlukan suatu pembaharuan dalam proses absensi yaitu dengan menambahkan suatu teknologi

yaitu teknologi *Finger print* yang terintegrasi dengan *Sms Gateway*. Sistem Absensi ini sekaligus dapat menjadi standart baru pada sistem absensi di lingkungan Bidik Misi. Pada implementasi aplikasi ini, pada tahap awal mahasiswi harus mendaftarkan identitasnya dengan menggunakan program aplikasi absensi yang dibangun dengan bahasa pemrograman PHP, untuk selanjutnya disimpan data absensinya ke dalam *database* MySQL yang telah terintegrasi dengan *Sms Gateway* melalui perangkat lunak pengirim sms yakni *Gammu*. Adapun untuk proses absensinya menggunakan mesin absensi sidik jari yang sudah terkoneksi dengan komputer dan siap melakukan pencocokan sidik jari, maupun pengambilan data sidik jari kemudian dibandingkan dengan data yang ada pada *database* MySQL. Selain itu dengan teknologi *Sms Gateway*, sistem akan secara otomatis mengirimkan pesan peringatan pada mahasiswi yang belum melakukan absen.

Berdasarkan uraian sebelumnya maka peneliti akan merancang sebuah sistem absensi berbasis *Finger Print* dengan judul Sistem Absensi Bidik Misi Di Universitas Negeri Gorontalo Menggunakan Sistem *Finger Print* Dan *Sms Gateway*.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah adalah bagaimana merancang sistem absensi bidik misi menggunakan *Finger print* dan *Sms Gateway*?

1.3 Ruang Lingkup

- Sistem yang dibuat adalah Sistem Informasi Absensi Bidik Misi menggunakan *Finger print* dan *Sms Gateway* berbasis web.
- Sistem yang dibuat mencakup absen kehadiran, dan notifikasi secara otomatis kepada mahasiswa bidik misi yang belum melakukan absen.
- Lokasi penelitian adalah asrama Rusunawa di Universitas Negeri Gorontalo.

1.4 Tujuan

Tujuan penelitian ini adalah untuk merancang sebuah sistem absensi bidik misi menggunakan *Finger print* dan *sms Gateway*.

1.5 Manfaat

1. Bagi Mahasiswa, Sistem ini mampu membuat proses absensi menjadi lebih mudah tanpa harus mengantri untuk menandatangani absensi seperti yang biasa dilakukan secara konvensional dan mempunyai notifikasi pesan yang dapat membantu mengingatkan mahasiswa yang belum melakukan absen.
2. Bagi *admin* diharapkan sistem ini dapat mempermudah *admin* dalam merekapitulasi absen mahasiswa, dan mempermudah dalam pencarian data mahasiswa.
3. Bagi Pengelola Bidik Misi, Di harapkan sistem ini dapat mempermudah pengelola untuk melihat progress kehadiran mahasiswa di Asrama, serta mempermudah dalam proses pengambilan keputusan yang berhubungan dengan masalah kehadiran mahasiswa.